

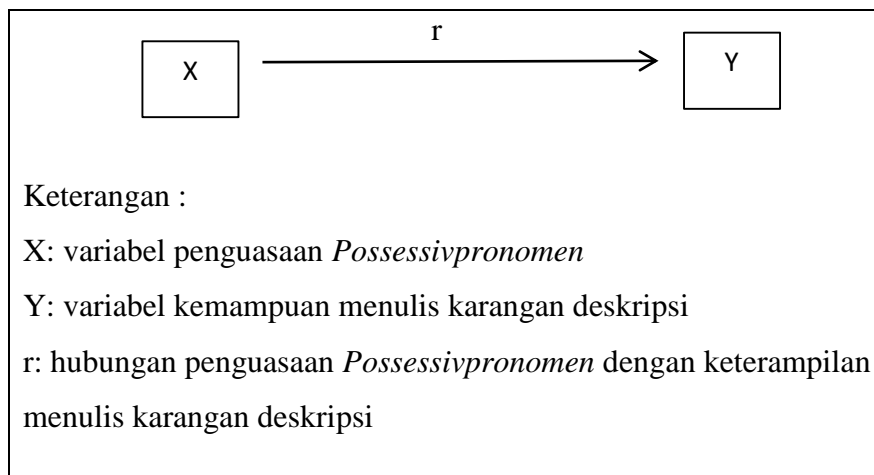
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif analitik yang mencakup teknik analisis korelasi dan regresi. Metode deskriptif ialah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta sampel penelitian secara faktual dan untuk membandingkan dua variabel penelitian yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Adapun penggunaan analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X dan variabel Y. Variabel penelitian ini adalah penguasaan *Possessivpronomen* sebagai variabel bebas (x), sedangkan kemampuan menulis karangan deskripsi sebagai variabel terikat (Y). Berikut adalah desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA di SMAN 12 Bandung. Dalam penelitian ini, siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 12 Bandung pada tahun ajaran 2020/2021 menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel

penelitian ini atas saran dan anjuran dari guru pamong. Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 siswa.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Tes Penguasaan Possessivpronomen

Tes penguasaan Possessivpronomen ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan Possessivpronomen bahasa Jerman siswa yang dibatasi dalam materi pembelajaran *Wohnung* dengan jenis tes tertulis. Tes ini diambil dari beberapa buku sumber dan soal-soal Latihan dalam internet yang setiap soalnya diuji secara validitas dan reliabilitas. Soal-soal yang akan diberikan kepada siswa berupa melengkapi kalimat rumpang, mengubah kata benda menjadi kata ganti posesif, menyusun kalimat acak dan melengkapi kalimat tanya. Dalam penelitian ini akan menggunakan 14 butir soal yang sudah diuji Validitas dan Reliabilitas kepada 18 siswa. Pemberian nilai atau skor dalam tes ini adalah setiap soal dengan jawaban benar akan diberikan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah akan diberikan nilai 0.

Rumus Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = _$$

3.3.2 Tes Menulis Karangan Deskripsi

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dalam bahasa Jerman dengan bentuk tulisan karangan deskripsi. Tes ini merupakan sebuah tes yang menyajikan bentuk soal perintah untuk menulis deskripsi keadaan rumah atau tata letak benda di dalam rumah siswa. Melalui tes ini dapat mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dalam bahasa Jerman. Untuk tes ini diambil dari beberapa buku sumber dan soal Latihan di internet.

3.3.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengukur seberapa baik instrumen yang digunakan. Tingkat validitas yang tinggi itulah yang terbaik, jika instrumen yang memiliki uji validitas rendah maka instrumen tersebut kurang baik atau tidak direkomendasikan. Dalam penelitian ini yang akan diuji ialah tes

Possessivpronomen dan tes menulis siswa. Uji validitas untuk *Possessivpronomen*
Melita Tri Ginanjar, 2022

**HUBUNGAN PENGUASAAN POSSESSIVPRONOMEN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berjumlah 50 soal. Setiap soal yang benar akan diberi skor 1 dan soal yang salah akan diberi skor 0. Nilai rata-rata dan tes kesukaran soal akan dihitung, lalu akan mendapatkan hasil perhitungan. Setelah itu, akan dihitung titik korelasi dan jika titik korelasi $>r_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut dinyatakan valid. Untuk uji validitas tes menulis siswa akan menceritakan keadaan rumah atau tata letak benda dalam rumah siswa dan akan dinilai sesuai dengan kriteria penilaian keterampilan menulis

Adapun kategori koefisien uji Validitas menurut Hidayat (dalam Duli 2019, hlm 104) :

Tabel 3.1
Kategori Koefisien Uji Validitas

Interval	Kriteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

3.3.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Soal tes *Possessivpronomen* dan tes menulis yang telah diuji Validitas akan dilakukan uji Reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang dipakai dapat reliabel atau tidak. Adapun kategori koefisien reliabilitas (Duli 2019, hlm 109) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kategori Koefisien Uji Reliabilitas

Interval	Kriteria
<0.200	Sangat rendah
0.2 - 0.399	Rendah
0.4 - 0.599	Cukup
0.6 - 0.799	Tinggi
0.8 - 1.00	Sangat tinggi

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa langkah penelitian, yakni:

1. Merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan penelitian.
3. Merumuskan hipotesis, yaitu pernyataan sementara dari masalah yang diteliti.
4. Mencari dan menetapkan populasi dan sampel.
5. Membuat instrumen penelitian.
6. Mengambil data.
7. Menganalisis data dengan menggunakan teknik :
 - a. Teknik analisis korelasi, untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Variabel Y.
 - b. Teknik regresi, untuk memprediksi nilai tes variabel penguasaan Possessivpronomen jika variabel kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sudah diketahui.
8. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Uji Homogenitas Data X dan Y

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel X dan Y memiliki sifat homogen atau tidak. Berikut ini ialah langkah-langkah Uji homogenitas yang dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y

b. Mencari F_{hitung} dengan varians X dan Y

c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang n-1 (untuk varians terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varians terkecil). Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka data tersebut memiliki sifat homogen.

3.5.2 Uji Normalitas Data X dan Y

Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang diteliti tidak dari populasi yang normal, maka kesimpulan penelitian ini tidak berlaku. Uji normalitas data yang dilakukan menggunakan uji Liliefors. Apabila L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , maka dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.5.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini, menggunakan teknik korelasi Product Moment. Teknik korelasi Product Moment ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah rumus dari Product Moment menurut Sugiyono dalam (Haqq 2020, hlm 24):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi

N = Jumlah responden

X, Y = variabel pengamatan

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan teknik perhitungan koefisien determinasi. Teknik determinasi ini ialah teknik untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikat.

3.5.4 Analisa Regresi

Analisis regresi ialah alat yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi bertujuan

Melita Tri Ginanjar, 2022

*HUBUNGAN PENGUASAAN POSSESSIVPRONOMEN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI BAHASA JERMAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat apabila nilai variabel bebas sudah diketahui. Untuk mengetahui analisis regresi dapat diketahui dengan cara menghitung persamaan regresi sederhana. Pengambilan keputusan signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung menggunakan uji t, jika tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan begitupula sebaliknya.

3.6 Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Ho: $r_{xy} = 0$

Ha: $r_{xy} \neq 0$

Ho: tidak adanya hubungan yang signifikan antara penguasaan Possessivpronomen dengan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman.

Ha: adanya hubungan yang signifikan antara penguasaan Possessivpronomen dengan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman.